

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus III yang beralamat di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Jawa Barat yang berfokus pada kelas IV tahun Pelajaran 2023/2024. Waktu yang peneliti gunakan untuk penelitian ini dilakukan pada waktu pelaksanaan Maret-April 2024.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono, (2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada hubungannya, berapa besar hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa di SD Negeri Se-Gugus III yang beralamat di Kecamatan Klari. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media sosial (X) dan variabel terikatnya adalah konsentrasi belajar (Y). Hal ini berarti media sosial dengan konsentrasi belajar saling berhubungan.

Hubungan antara variabel dapat ditunjukkan melalui gambar berikut :



Gambar 3 1 Regresi Sederhana

Keterangan :

X : Variabel Media Sosial

Y : Variabel Konsentrasi Belajar

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2019) populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulan.

Populasi tidak hanya terdiri dari orang, tetapi juga objek atau benda lainnya. Juga, populasi bukan hanya jumlah objek/mata pelajaran, tetapi mencakup semua sifat/karakteristik dari setiap subjek/objek. Populasi adalah jumlah dari semua item yang akan diperiksa yang memiliki karakteristik yang sama. Ini bisa berupa individu dari kelompok, acara atau sesuatu untuk diteliti (Handayani, 2020).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus III Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang adalah sebagai berikut :

Tabel 3 1 Populasi Siswa Kelas IV di SD Negeri Se-Gugus III Klari 2024

No.	Sekolah Dasar	Populasi
1.	SDN CIBALONGSARI II	171
2.	SDN CIBALONGSARI III	159
3.	SDN PANCAWATI I	66
4.	SDN PANCAWATI II	157
5.	SDN BELENDUNG I	55
6.	SDN BELENDUNG III	78
		686

*Sumber :Data Sekolah Binaan Kelompok Kerja Pengawas Sekolah Korwil
Cambidik Klari Karawang 2024.*

2. Sampel

Sampel adalah "sebagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian ini menggunakan cara acak (*sample random sampling*). *Random sampling* merupakan jenis pengambilan sampel yang kemungkinan dimana setiap orang dari seluruh populasi atau sasaran mempunyai peluang atau hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Menurut Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka seluruh populasinya menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 25%-30%. Rumus yang digunakan pada pengambilan sampel ini adalah rumus *slovin*. Pada penelitian ini peneliti mengambil taraf kesalahan sampel sebanyak 10% dengan rumus .

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N \cdot e^2}{k^2}}$$

Rumus Slovin

Keterangan

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas kesalaham maksimal yang ditolelir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,1 (10%) atau 0,01 (1%)

Berdasarkan sampel yang telah diuraikan diatas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3 2 Jumlah Sampel

N =	686	
e =	0.1	
n =	87.27735369	90

Tabel 3 3 Sampel Penelitian

TABEL PROPORSI SAMPEL SISWA GUGUS III KECAMATAN KLARI					
NO	NAMA SISWA	JUMLAH SISWA	PROPORSI	UKURAN SAMPEL	PEMBULATAN
1	SDN CIBALONGSARI II	171	0.249271137	22.43440233	22

2	SDN CIBALONGSARI III	159	0.231778426	20.86005831	21
3	SDN PANCAWATI I	66	0.096209913	8.658892128	9
4	SDN PANCAWATI II	157	0.228862974	20.59766764	21
5	SDN BELENDUNG I	55	0.080174927	7.21574344	7
6	SDN BELENDUNG III	78	0.113702624	10.23323615	10
		686	1	90	90

Pada penelitian ini maka akan diambil sebanyak 90 siswa kelas IV secara acak atau *random sampling*.

D. Teknik Pengumpulam Data

1. Angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono, (2017) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Jenis pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharuskan responden untuk menuliskan jawabannya dalam bentuk uraian mengenai suatu hal. Sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharuskan responden memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap

pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berupa data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2017).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Peserta didik hanya perlu memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap dirinya benar atau sesuai tentang keadaan yang dialami oleh peserta didik tersebut.

. Peneliti dalam penelitian ini turun ke lapangan untuk mengumpulkan tanggapan dari responden yang dijadikan sampel penelitian. Pertama kuesioner atau angket ini akan diberikan kepada siswa di Sekolah Dasar kelas IV SDN Duren I Kecamatan Klari yang di jadikan uji intrumen yang sama sama berada di kecamatan klari. Hal tersebut untuk memperoleh hasil validitas dan realibilitasnya. Setelah mengetahui validitas dan realibilitasnya, kemudian peneliti menguji angket yang dijadikan sampel yaitu kelas IV gugus III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui apakah mereka berkonsentrasi atau tidak dalam pembelajaran di dalam kelas dan untuk mengetahui seberapa sering peserta didik bermain sosial media. Angket media sosial dengan indikator aspek kognitif merupakan kemampuan berpikir siswa, aspek afektif merupakan perilaku yang berkaitan dengan penerimaan materi yang disampaikan, aspek psikomotor keterampilan yang melibatkan aktivitas fisik\atau keterampilan melakukan sesuatu. Sedangkan indikator konsentrasi belajar meliputi aspek kognitif merupakan kemampuan berpikir siswa, aspek afektif merupakan perilaku yang berkaitan dengan penerimaan materi yang disampaikan, aspek psikomotor keterampilan yang melibatkan aktivitas fisik\atau keterampilan melakukan sesuatu.

2. Instrumen Penelitian Konsentrasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual Konsentrasi Belajar

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar adalah suatu proses pemusatan pikiran dan perhatian kepada suatu objek tertentu. Dengan indikator (1) aspek kognitif merupakan kemampuan berpikir siswa (2) aspek afektif merupakan perilaku yang berkaitan dengan penerimaan materi yang disampaikan (3) aspek psikomotor keterampilan yang melibatkan aktivitas fisik atau keterampilan melakukan sesuatu.

b. Definisi Oprasional Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar memiliki indikator sebagai tolak ukur untuk mengetahui ada atau tidaknya perilaku konsentrasi belajar. Menurut Chyquitita et al., (2018) indikator konsentrasi belajar siswa adalah (1) aspek kognitif merupakan kemampuan berpikir siswa (2) aspek afektif merupakan perilaku yang berkaitan dengan penerimaan materi yang disampaikan (3) aspek psikomotor keterampilan yang melibatkan aktivitas fisik atau keterampilan melakukan sesuatu.

3. Jenis Instrumen Konsentrasi Belajar

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk angket tentang konsentrasi belajar. Peneliti ini menyediakan pertanyaan sebanyak 18 butir dengan menggunakan skala *likert*.

Keterangan : pada kajian penelitian menggunakan jenis instrumen angket (kuisisioner) skala likert dengan pemberian skor yaitu :

Pemberian skor

Tabel 3 4 Pemberian Skor Konsentrasi Belajar

Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
SL : Selalu diberi skor 4	SL : Selalu diberi skor 1
SR : Sering diberi skor 3	SR : Sering diberi skor 2
KD : Kadang-kadang diberi skor 2	KD : Kadang-kadang diberi skor 3
TP : Tidak Pernah diberi skor 1	TP : Tidak Pernah diberi skor 4

4. Kisi – Kisi Instrumental Konsentrasi Belajar

Kisi- kisi instrumen konsentrasi belajar sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 5 Kisi- kisi Instrumen Angket Konsentrasi Belajar

No.	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Jumlah
1	Aspek Kognitif (Kemampuan berpikir siswa)	(+) 1 2 3	6
		(-) 4 5 6	
2	Aspek Afektif (Perilaku yang berkaitan dengan	(+) 7 8 9	6
		(-) 10 11 12	

	penerimaan materi yang disampaikan)		
3	Aspek psikomotor (Keterampilan yang melibatkan aktivitas fisik\ atau keterampilan melakukan sesuatu)	(+) 13 14 15	6
		(-) 16 17 18	
Jumlah			18

5. Uji Coba Instrument Konsentrasi Belajar

Instrumen konsentrasi belajar di uji cobakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Duren 1 Kecamatan Klari Karawang diluar sampel penelitian sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya dengan menggunakan teknik *random sampling* atau sampel percobaan secara acak.

Kisi- kisi instrumen konsentrasi belajar sesudah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 6 Kisi- kisi Instrumen Angket Konsentrasi Belajar

No.	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Jumlah
1		(+) 1 3	

	Aspek Kognitif (Kemampuan berpikir siswa)	(-) 5 6	4
2	Aspek Afektif (Perilaku yang berkaitan dengan penerimaan materi yang disampaikan)	(+) 7 8	5
		(-) 10 11 12	
3	Aspek psikomotor (Keterampilan yang melibatkan aktivitas fisik\atau keterampilan melakukan sesuatu)	(+) 13 14 15	6
		(-) 16 17 18	
Jumlah			15

6. Uji Validitas dan Reabilitas Konsentrasi Belajar

1) Uji Validitas

a) Validitas Konstruk

Pengujian validitas konsentrasi belajar dilakukan dengan menggunakan *Expert judgment* dalam makna praktis yaitu sebuah pertimbangan dari orang yang berpengalaman ataupun pendapat ahli. Penelitian ini dilakukan oleh ahli bidang ilmu pengetahuan sosial (IPS) yaitu Dosen ahli bidang IPS FKIP sebelum di lakukan uji validitas terhadap responden validitas ini digunakan untuk melihat apakah isi alat ukur sudah sesuai dengan tujuan pertanyaan konsentrasi belajar.

b) Validitas Isi

Uji validitas isi pada instrumen konsentrasi belajar sesudah dilakukan

validasi konstruk pada instrumen konsentrasi belajar keefektifan nilai dilihat dengan menguji responden yang memenuhi kriteria yang sama dengan sampel yang di periksa apakah alat ukur tersebut akurat untuk mengukur apa yang di klaim untuk diukur. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} : \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}][\sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}]}$$

Gambar 3 2 Rumus Korelasi Product Moment

Keterangan :

r_{XY} = koefesien korelasi antara X dan Y

N = jumlah sampel

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Berdasarkan hasil analisis uji coba menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh 18 item instrumen yang dinyatakan valid ada 15 dan tidak valid ada 3 item. Besar sampel uji coba instrumen adalah 95 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-gugus III, sehingga $r (=0,05)$ $n = 95$, kriteria perbandingannya adalah 0,202. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan

valid untuk digunakan sebagai instrumen dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan item tidak valid.

c) Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas instrumen adalah untuk menelaah seberapa besar instrumen konsentrasi belajar dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran relatif konstan, uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Gambar 3.3 Rumus Alfa Cronbach

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

K = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

N = jumlah responden

Menurut Arikunto, keputusan reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. jika nilai alpha cronbach > 0.060 maka reliabel
- b. jika nilai alpha cronbach < 0.060 maka tidak reliabel

Suharsimi mengusulkan klasifikasi korelasi sebagai berikut :

Tabel 3 7 Klasifikasi Korelasi Reabilitas

Koefisien reabilitas	Kriteria
$r^{11} > 0,20$	Reabilitas sangat rendah
0,21 – 0,40	Reabilitas rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.824	18

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *alfa cronbach* reliabilitas instrumen konsentrasi belajar menggunakan SPSS 24 diperoleh sebesar 824. sedangkan rtabel untuk n r (0,05) sebesar 0,202 menunjukan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, hasil instrumen tersebut dinyatakan valid.

d) Instrumen Penelitian Media Sosial (Variabel X)

a. Definisi Konseptual Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media atau aplikasi yang berada di *smartphone*. Dengan indikator (1) durasi penggunaan media sosial adalah jumlah lamanya waktu dalam mengakses atau menggunakan media sosial. (2) keaktifan dalam menggunakan media sosial, merupakan aktifitas penggunaan media sosial dengan tujuan atau alasan tertentu (3) isi media sosial, merupakan jenis-jenis media sosial yang digunakan atau dimiliki.

b. Definisi Operasional Media Sosial

Secara operasional media sosial adalah skor penilaian responden atas jawaban instrumen menggunakan angket tentang media sosial berbentuk angket yang terdiri dari 18 pertanyaan dengan indikator (1) durasi penggunaan media sosial adalah jumlah lamanya waktu dalam mengakses atau menggunakan media sosial. (2) keaktifan dalam menggunakan media sosial, merupakan aktifitas penggunaan media sosial dengan tujuan atau alasan tertentu (3) isi media sosial, merupakan jenis-jenis media sosial yang digunakan atau dimiliki.

c. Jenis Instrumen Media Sosial

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk angket tentang media sosial. Peneliti menyediakan pertanyaan sebanyak 18 butir dengan menggunakan skala *likert*.

Keterangan : pada kajian penelitian menggunakan jenis instrumen angket (kuisisioner) skala *likert* dengan pemberian skor yaitu :

Tabel 3 8 Pemberian Skor Media Sosial

Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
SL : Selalu diberi skor 4	SL : Selalu diberi skor 1
SR : Sering diberi skor 3	SR : Sering diberi skor 2
KD : Kadang-kadang diberi skor 2	KD : Kadang-kadang diberi skor 3
TP : Tidak Pernah diberi skor 1	TP : Tidak Pernah diberi skor 4

d. Kisi – Kisi Instrumental Media Sosial

Kisi- kisi instrumen media sosial sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 9 Kisi Kisi Instrumen Angket Media Sosial

No.	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Jumlah
1	Durasi penggunaan media sosial	(+) 1 2 3	6
		(-) 4 5 6	
2	Keaktifan dalam menggunakan media sosial	(+) 7 8 9	6
		(-) 10 11 12	

3	Isi media sosial	(+) 13 14 15	6
		(-) 16 17 18	
Jumlah			18

e. Uji Coba Instrumen Media Sosial

Instrumen konsentrasi belajar di uji cobakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Duren 1 Kecamatan Klari Karawang diluar sampel penelitian sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya dengan menggunakan Teknik *random sampling* atau sampel percobaan secara acak. Kisi- kisi instrumen media sosial setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 10 Kisi- kisi Instrumen Angket Media Sosial

No.	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Jumlah
1	Durasi penggunaan media sosial	(+) 1 2 3	6
		(-) 4 5 6	
2	Keaktifan dalam menggunakan media sosial	(+) 8	4
		(-) 10 11 12	

3	Isi media sosial	(+) 13 15	5
		(-) 16 17 18	
Jumlah			15

f. Uji Validitas dan Reliabilitas Media Sosial

1) Uji Validitas

a) Validitas Konstruk

Pengujian validitas media sosial dilakukan dengan menggunakan *Expert judgment* dalam makna praktis yaitu sebuah pertimbangan dari orang yang berpengalaman ataupun pendapat ahli. Penelitian ini dilakukan oleh ahli bidang ilmu pengetahuan sosial (IPS) yaitu Dosen ahli bidang IPS FKIP sebelum di lakukan Uji Validitas terhadap responden validitas ini digunakan untuk melihat apakah isi alat ukur sudah sesuai dengan tujuan pertanyaan media sosial

b) Validitas Isi

Uji validitas isi pada instrumen konsentrasi belajar sesudah dilakukan validasi konstruk pada instrumen konsentrasi belajar keefektifan nilai dilihat dengan menguji responden yang memenuhi kriteria yang sama dengan sampel yang di periksa apakah alat ukur tersebut akurat untuk mengukur apa yang di klaim untuk diukur. Uji validitas ini menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} : \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]}$$

Gambar 3 4 Rumus Korelasi Product Moment

Keterangan :

r_{XY} = koefesien korelasi antara X dan Y

N = jumlah sampel

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Berdasarkan hasil analisis uji coba menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh 18 item instrumen yang dinyatakan valid ada 15 dan tidak valid ada 3 item. Besar sampel uji coba instrumen adalah 95 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-gugus III, sehingga $r_{(0,05) n=95}$, kriteria perbandingannya adalah 0,202. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan item tidak valid.

2) Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas instrumen adalah untuk menelaah seberapa besar instrumen konsentrasi belajar dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika

instrumen tersebut dapat di pakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil pengukuran relatif konstan, uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *alfa cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Gambar 3 5 Rumus Alfa Cronbach

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

K = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

N = jumlah responden

Menurut Arikunto, keputusan reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. jika nilai alpha cronbach > 0.060 maka reliabel
- b. jika nilai alpha cronbach < 0.060 maka tidak reliabel

Suharsimi mengusulkan klasifikasi korelasi sebagai berikut :

Tabel 3 11 Klasifikasi Korelasi Reabilitas

Koefisien reabilitas	Kriteria
$r^{11} > 0,20$	Reabilitas sangat rendah
0,21 – 0,40	Reabilitas rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.718	18

Berdasarkan hasil perhitungan rumus alfa cronbach reliabilitas instrumen konsentrasi belajar menggunakan SPSS 24 diperoleh sebesar 718. sedangkan rtabel untuk n r (0,05) sebesar 0,202 menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, hasil instrumen tersebut dinyatakan valid.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data agar data tersebut dapat disajikan informasinya dari penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah peneliti mendapatkan data, peneliti akan menganalisis data tersebut. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis penelitian asosiatif deskriptif. Data yang terkumpul

dianalisis secara kuantitatif, sehingga ketika menyajikan fakta memberikan penjelasan data kuantitatif dalam bentuk angka. Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang dianalisis menggunakan deskriptif *presentase* dan analisis korelasi

1. Analisis Statistik Deskriptif

Ukuran nilai tengah dan besarnya varians adalah dua kategori statistik deskriptif. Rata-rata (mean), median, dan modus membentuk ukuran nilai tengah. Varians, standar deviasi, koefisien variasi, dan nilai rentang membentuk ukuran deviasi.

2. Statistik Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yang menggunakan uji normalitas, uji linieritas, koefisien determinasi, uji hipotesis untuk menguji keberhasilan sebelum dan sesudah tindakan.

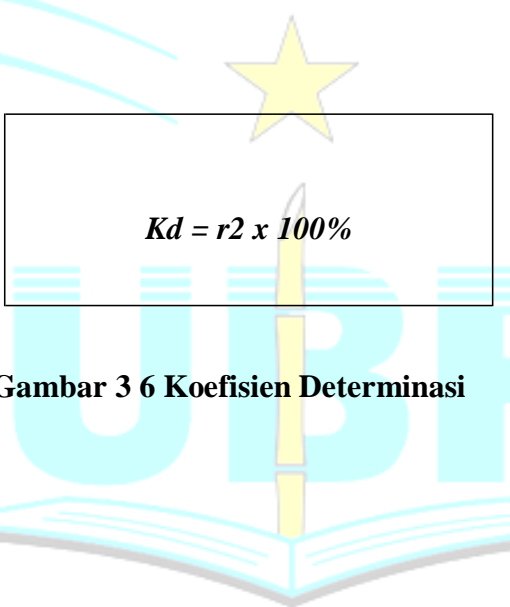
a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menentukan apakah sample yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Uji yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*

- 1) Hipotesis ditolak apabila $L_o > L_{tabel}$, adalah populasi berdistribusi tidak normal.
- 2) Hipotesis diterima apabila $L_o < L_{tabel}$, adalah populasi berdistribusi normal.

b. Koefisien Determinasi

Kesesuaian atau ketepatan antara nilai estimasi atau garis regresi dengan data sampel dinilai dengan menggunakan koefisien determinasi. Jika nilai koefisien korelasi diketahui, maka dapat dikuadratkan untuk menghasilkan koefisien determinasi. besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Gambar 3 6 Koefisien Determinasi

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r² = koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- 1) Jika *Kd* mendekati nol (0), maka hubungan variabel independent terhadap variabel dependent lemah
- 2) Jika *Kd* mendekati 1 (satu), maka hubungan variabel independent terhadap variabel dependent kuat

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Uji hipotesis yang peneliti gunakan adalah uji T, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Gambar 3 7 Rumus Uji T

Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 < \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

F. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai atau tidak. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linier dengan bantuan SPSS 24. Adapun pengambilan Keputusan pada *uji paired sample test* yaitu

- a. Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

- b. Jika nilai signifikan (2-tailed) >0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

H_0 : Tidak terdapat hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa

H_1 : Terdapat hubungan media sosial terhadap konsentrasi belajar siswa

